BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab ini penyusun mengambil suatu kesimpulan dari studi kasus yang berjudul Asuhan Kebidanan Intranatal pada Ny. D dengan Ketuban Pecah Dini di RSU Kabupaten Tangerang, yaitu:

1. Data Subjektif

   Ibu merupakan rujukan bidan dengan keluhan keluar air-air pada pukul 05.30 WIB tanggal 03/2/20 berwarna jernih namun belum merasakan mulas maupun keluar lendir darah, lalu pada pukul 07.00 WIB 03/2/20 ibu baru merasakan mulas. Ibu datang ke Puskesmas pukul 08.00 WIB. HPHT : 10 juni 2019 TP : 17 maret 2020, dari HPHT didapatkan bahwa usia kehamilan ibu belum cukup bulan.

2. Data Objektif

   Pada kasus ini ibu sampai di RSU Kabupaten Tangerang pukul 12.30 dilakukan pemeriksaan meliputi: Tanda-tanda Vital yang didapat TD: 120/90 mmHg, N:88x/menit, P:21x/menit dan suhu 36.4^{o}C. TFU : 29 cm, DJJ : 144x/menit, regular, His 3x10'/45". Genetalia : Inspeksi : terdapat pengeluaran air-air berwarna jernih, terdapat pengeluaran lendir darah. VT didapatkan Pembukaan lengkap, selaput ketuban negatif, presentasi kepala.

3. Analisa

   Berdasarkan data yang diperoleh disimpulkan diganosa Ny. D usia 19 tahun G1P0A0 usia kehamilan 34-35 minggu inpartu kala II dengan KPD. Janin tunggal, hidup, presentasi kepala. Keadaan janin baik.

4. Penatalaksanaan

   Melakukan Kolaborasi dengan Dokter, advice dokter diberikan dexametashone, dan antibiotic secara IV, menolong persalinan spontan.

5. Faktor Pendukung dan Penghambat
   a. Faktor pendukung
      1) Sarana dan prasarana RSU Kabupaten Tangerang cukup memadai. Pihak RSU Kabupaten Tangerang membantu dalam proses pengkajian.
      2) Pasien kooperatif saat dilakukan asuhan.
   b. Faktor penghambat
      1) Jarak tempat tinggal pasien sulit dijangkau dalam melakukan asuhan lanjutan.
      2) Kelengkapan data dan konfirmasi kasus agak terhambat karena adanya wabah Covid 19.

B. Saran

Dari studi kasus yang berjudul Asuhan Kebidanan Intranatal pada Ny. D dengan Ketuban Pecah Dini di RSU Kabupaten Tangerang, saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi RSU Kabupaten Tangerang

   Rumah sakit diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan bagi seluruh pengguna jasa layanan khususnya kebidanan agar dapat meningkatkan status kesehatan masyarakat khususnya masyarakat kabupaten Tangerang.
2. Bagi Tenaga Kesehatan

   Disarankan dalam asuhan ANC penting bagi bidan untuk memastikan HPHT jika ibu lupa atau ragu-ragu dan menyesuaikan umur kehamilan tersebut berdasarkan hal yang lain yaitu gerakan janin, TFU serta pemeriksaan USG.
3. Bagi klien dan keluarga

   Klien dapat mengetahui bahwa penentuan HPHT penting untuk menentukan usia kehamilan sehingga bisa mendapatkan penanganan yang tepat. Klien dan keluarga juga dapat memahami tanda bahaya pada ibu hamil, bersalin dan masa nifas khususnya dengan riwayat KPD yang ibu alami.